

## Pengaruh Kompetensi Komite Audit, *Gender* dan Laba Rugi terhadap *Audit Report Lag*: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022

Endang Sri Astuti<sup>1\*</sup>, Nelvirita<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Padang, Padang

\*Korespondensi: [endangsriastuti0609@gmail.com](mailto:endangsriastuti0609@gmail.com)

**Tanggal Masuk:**  
14 Agustus 2023  
**Tanggal Revisi:**  
06 Januari 2024  
**Tanggal Diterima:**  
24 Januari 2024

**Keywords:** *Audit Report Lag; Audit Committee Competency; Gender; Profit and Loss.*

### How to cite (APA 6<sup>th</sup> style)

Astuti, E.S., & Nelvirita. (2024). Pengaruh Kompetensi Komite Audit, Gender dan Laba Rugi terhadap Audit Report Lag: Studi Empiris pada Perusahaan yang Terlambat Menyampaikan Laporan Keuangan Auditan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2022. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 6 (1), 103-116.

### DOI:

<https://doi.org/10.24036/jea.v6i1.1142>



This is an open access article distributed under the [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### Abstract

*This study aims to analyze the effect of audit committee competence, gender, and profit and loss on audit report lag. This study uses annual report data for all companies that are late in submitting audited financial reports to the Indonesia Stock Exchange (IDX) for 2018-2022. The sampling technique used in this research is purposive sampling, with a total sample of 333 companies in 2018-2022. This study uses multiple linear regression analysis in hypothesis testing. The results showed that audit committee competence had a negative and insignificant effect on audit report lag, female gender had a positive and insignificant effect on audit report lag, and companies with shorter profits experience shorter audit report lag than those incurring losses.*

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan adalah laporan yang mengilustrasikan kinerja serta kondisi suatu perusahaan, laporan keuangan tersebut menggambarkan pencapaian dari seluruh kinerja dan prospek di masa yang akan datang suatu perusahaan. Laporan keuangan dijadikan dasar bagi investor dalam mengambil keputusannya. Dengan begitu, laporan keuangan yang disampaikan harus relevan, dapat dipahami, dapat diverifikasi, netral, tepat waktu, dan daya banding (Desina dan Dermawan 2020).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ POJK. 04/ 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik dijelaskan pada Pasal 4 bahwa setiap emiten atau perusahaan public harus menyampaikan laporan keuangan

tahunannya kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

*Audit report lag* adalah jangka waktu antara penyelesaian pekerjaan audit dan tanggal publikasi laporan audit. *Audit report lag* sendiri sama dengan *audit delay* dan juga keterlambatan pelaporan keuangan. *Audit report lag* dapat diukur berdasarkan seberapa lama waktu penyelesaian audit yang dibutuhkan auditor dari akhir tahun fiskal perusahaan hingga dikeluarkannya laporan auditor independen (Juanita, 2012).

Bursa Efek Indonesia (BEI) mengumumkan bahwa 91 emiten belum menyampaikan laporan keuangan dan laporan tahunannya, yang mana laporan keuangan audit wajib disampaikan berbentuk laporan keuangan audit, paling lambat akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan yang audit. Menurut pantauan BEI per 9 Mei 2022, terdapat 785 emiten, 668 diantaranya telah menyampaikan laporan keuangan per 31 Desember 2021 tepat waktu. Berdasarkan Pasal II.6.1 Peraturan Bursa Efek No. I-H tentang sanksi, BEI telah mengeluarkan teguran tertulis I kepada 91 emiten yang tidak memenuhi kewajiban penyampaian laporan keuangan auditannya hingga 31 Desember 2021. Informasi tersebut menjelaskan: “Bursa telah memberikan teguran tertulis I kepada 91 emiten yang tidak menyampaikan kewajiban pelaporan keuangan auditan per 31 Desember 2021 secara tepat waktu (CNBC Indonesia, diakses 5 Maret 2023).

Walaupun terdapat peraturan mengenai tenggat waktu dalam penyampaian laporan keuangan auditan, pada kenyataannya masih banyak ditemukan perusahaan yang telat dalam melakukan pelaporan laporan keuangan auditannya. Berikut disajikan perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022:

**Tabel 1**  
**Jumlah Emiten Belum Menyampaikan Laporan Keuangan Audit Tahun 2018-2022**

Tahun	Perusahaan tercatat wajib mempublikasikan laporan keuangan auditan	Perusahaan yang terlambat mempublikasikan laporan keuangan auditan	Persentase
2018	690	64	9,28
2019	751	64	8,52
2020	755	88	11,66
2021	759	91	11,99
2022	821	143	17,42

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) diolah oleh Peneliti

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2018 terdapat sebanyak 64 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangannya dengan persentase 9,28% ,pada tahun 2019 terdapat sebanyak 64 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan tahunan auditannya dengan persentase 8,52%, pada tahun 2020 sebanyak 88 perusahaan publik yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan dengan persentase 11,66%, pada tahun 2021 terdapat sebanyak 91 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya dengan persentase 11,99%, dan pada tahun 2022 terdapat sebanyak 143 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditannya dengan persentase 17,42%. Dapat disimpulkan bahwa pada tahun 2018-2022 cenderung terjadi peningkatan jumlah perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporan auditannya. Hal tersebut menunjukkan masih terdapat kurangnya kesadaran dan kepatuhan pada perusahaan-perusahaan di Indonesia akan pentingnya menyampaikan laporan

keuangan auditannya secara tepat waktu. Karena hal tersebut peneliti tertarik untuk meneliti beberapa variabel yang mungkin akan berpengaruh terhadap lamanya *audit report lag*.

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi *audit report lag*, akan tetapi pada penelitian ini peneliti menggunakan faktor kompetensi komite audit, *gender*, dan laba rugi. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan Afenya, et al., (2022), yang mana pada penelitian tersebut dipilih variabel kompetensi komite audit dan *gender* komite audit dikarenakan kompetensi komite audit dianggap penting sebab pendidikan atau latar belakang pendidikan hal yang paling utama dari komite audit tersebut karena dengan memiliki latar belakang pendidikan dapat meminimalisir terjadinya keterlambatan pelaporan audit, *gender* dipilih dikarenakan hal yang menarik sebab terdapat perbedaan sifat yang ada pada laki-laki dan perempuan yang mana perempuan memiliki sifat yang teliti. Sedangkan pada penelitian Anjani, et al., (2020) dipilih variabel laba rugi dikarenakan variabel tersebut penting dan laba rugi merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja perusahaan.

Kompetensi komite audit merupakan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki komite audit dalam melakukan pemeriksaan pelaporan keuangan serta pengendalian internal pada perusahaan. Agung et al., (2021) dan Kurniawan dan Riduwan, (2019) menjelaskan bahwa kompetensi komite audit berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Santiani & Muliarta (2018) menyatakan bahwa kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

*Gender* dapat digunakan dalam melihat lamanya waktu pelaksanaan audit dalam menyampaikan laporan keuangan. Frischanita (2018) dan Wandrianto et al., (2021) menyatakan bahwa *gender* tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Sedangkan menurut penelitian Agung, et al., (2021) *gender* komite audit berpengaruh negative terhadap *audit report lag*.

Laba atau rugi suatu perusahaan menjadi salah satu dasar bagi investor untuk melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Jika perusahaan mengalami kerugian tentu investor akan menilai kinerja dari perusahaan tersebut kurang baik atau buruk dan menyebabkan investor akan berpikir ulang untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sedangkan perusahaan yang mengalami keuntungan maka investor akan menilai kinerja dari perusahaan tersebut baik dan akan melakukan kerja sama dengan perusahaan tersebut. Megayanti & Budiarta (2016) dan Anjani et al., (2020) menyatakan bahwa laba rugi berpengaruh negative terhadap *audit report lag*. Sitummeang et al., (2021) laba rugi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit report lag*.

Penelitian ini mencoba untuk mengkombinasikan penelitian yang dilakukan Agung, et al., (2021) dan Anjani, et al., (2020). Pada penelitian Agung, et al., (2021) dipilih variabel kompetensi komite audit dan *gender* komite audit. Sedangkan pada penelitian Anjani, et al., (2020) dipilih variabel laba rugi. Selain itu peneliti juga mengganti teori yang digunakannya yaitu teori kepatuhan karena sudah mampu menjelaskan variabel yang digunakan dalam penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi komite audit, *gender*, dan laba rugi terhadap *audit report lag*.

## **REVIU LITERATUR DAN HIPOTESIS**

### **Teori Kepatuhan**

Teori kepatuhan (*compliance theory*) dicetuskan oleh Stanley Milgram (1963). Menurut Sulistyono (2012), ada dua pandangan dasar terkait dengan kepatuhan hukum yaitu instrumental dan normative. Perspektif instrumental mengasumsikan bahwa individu secara keseluruhan dimotivasi oleh kepentingan pribadi dan tanggapan mereka terhadap perubahan insentif dan hubungan yang terkait dengan perilaku. Perspektif normative menyangkut persepsi orang tentang moralitas dan bertentangan dengan kepentingan pribadi mereka. Teori

kepatuhan dapat mendorong individu untuk mengikuti aturan yang berlaku, termasuk dalam hal penyampaian laporan keuangan yang tepat waktu.

Peraturan yang mengatur kepatuhan masing-masing emiten dalam melaporkan laporan keuangan tahunannya kepada OJK secara tepat waktu diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/ POJK. 04/ 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Peraturan tersebut menjelaskan bahwa setiap emiten maupun individu wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan keuangan auditan kepada OJK tepat waktu paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal penutupan buku keuangan. Teori kepatuhan ini mendorong perusahaan untuk berusaha menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Dengan demikian, teori kepatuhan ini mendasari terciptanya variabel *audit report lag*.

### ***Audit Report Lag***

Menurut Ashton, dkk (1987), *audit report lag* adalah seberapa lama waktu penyelesaian audit yang dibutuhkan auditor dari akhir tahun fiskal perusahaan (31 Desember) hingga dikeluarkannya laporan audit (Anjani et al. 2020). *Audit report lag* merupakan hal yang buruk jika suatu perusahaan tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya, karena dapat menyebabkan suatu laporan keuangan menjadi tidak relevan yang dapat mempengaruhi keputusan yang diambil oleh pengguna laporan keuangan (Frischanita 2018).

### **Kompetensi Komite Audit**

Kompetensi adalah kemampuan penting yang dimiliki untuk memahami akuntansi, audit, dan system yang digunakan perusahaan. Kompetensi memaparkan kinerja anggota komite audit yang memiliki pengetahuan dan pengalaman untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Menurut Lisic, *et, al.*, (2019), kompetensi merupakan salah satu faktor pendukung komite audit yang berpengalaman di bidangnya. Oleh sebab itu, perlunya ketelitian dewan komisaris untuk memilih komite audit yang tepat dengan kualifikasi formal, pengalaman yang tepat dan karakter komite audit yang diinginkan (Agung et al. 2021). Kompetensi yang dimiliki oleh komite audit memungkinkan tugas dan perannya dapat berfungsi secara efektif dan memudahkan proses audit dari auditor independent, sehingga laporan audit dapat diselesaikan lebih cepat (Santiani and Muliarta 2018)

### ***Gender***

*Gender* mengacu pada karakteristik yang membedakan antara laki-laki dan perempuan, yang menggambarkan jenis kelamin biologis seseorang. Komite audit merupakan elemen yang sangat penting yang harus dilakukan dengan sangat hati-hati. Perempuan dalam menganalisis laporan keuangan lebih teliti dibandingkan laki-laki, dengan begitu perempuan dapat meningkatkan kualitas dari laporan keuangan dan juga dapat mempercepat proses audit. Kehadiran perempuan diantara anggota komite audit diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian manajemen, khususnya dalam proses pelaporan keuangan. Keanggotaan komite audit yang perempuan cenderung melakukan pelaporan keuangan auditan dengan cepat (Wandrianto et al. 2021)

### **Laba Rugi**

Laba rugi merupakan selisih antara pendapatan dengan biaya yang dikeluarkan oleh suatu perusahaan. Laba menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola usahanya untuk mendapatkan keuntungan, dengan begitu perusahaan mendapatkan laba dapat dikatakan sebagai *good news*. perusahaan yang mendapat laba cenderung akan lebih cepat

dalam melaporkan laporan keuangan auditannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami rugi (Ginanjari et al. 2019).

### **Pengaruh Kompetensi Komite Audit terhadap *Audit Report Lag***

Penelitian yang dilakukan oleh Agung et al., (2021) kompetensi yang dimiliki oleh anggota komite audit menjadikan peran komite audit menjadi lebih efektif, sehingga laporan audit dapat diselesaikan dengan cepat. Artinya kualitas anggota komite audit yang memiliki kemampuan di bidang akuntansi dapat bekerja secara efektif untuk menyelesaikan laporan keuangan secara tepat waktu dan dapat membantu auditor independent menyelesaikan proses audit, sehingga laporan audit akan selesai lebih cepat. Komite audit yang memiliki sekurang-kurangnya satu orang anggota yang berlatar belakang pendidikan dan keahlian di bidang akuntansi dan keuangan akan cenderung untuk lebih mematuhi peraturan dan pelaporan keuangannya akan dilakukan secara tepat waktu dibandingkan komite audit yang tidak memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian akuntansi dan keuangan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Afenya, et al., (2022), Agung et al, (2021), Baatwah et al., (2019), Kurniawan dan Ridwan (2020), Ogoun et al., (2020) dan Lajmi & Yab, (2022) menyatakan bahwa keahlian keuangan dalam komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* yang akan mengurangi *audit report lag*. Anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan akuntansi dalam proses pembuatan laporan keuangan dapat diselesaikan lebih cepat, dengan begitu laporan keuangan dapat dipublikasikan lebih cepat pula atau hal tersebut dapat mempersingkat *audit report lag*.

**H1=** Kompetensi komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit report lag*.

### **Pengaruh Gender terhadap *Audit Report Lag***

*Gender* sangat penting dalam komite audit. Hal ini disebabkan adanya perbedaan karakteristik antara laki-laki dan perempuan. Keberadaan laki-laki dan perempuan dalam komite audit mempengaruhi kinerja komite audit disebabkan terdapatnya perbedaan sikap dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Khlif dan Achek (2017), perempuan lebih patuh terhadap peraturan dibandingkan dengan laki-laki. Perempuan juga memiliki rasa tanggung jawab, keseriusan, dan tanggung jawab yang sangat tinggi dibandingkan laki-laki. *Gender* perempuan lebih teliti atau lebih patuh, namun jika tidak terdapat perempuan dalam keanggotaan komite audit tidak ada motivasi bagi perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu. Dengan tidak ada *gender* perempuan tersebut akan tidak sejalan teori kepatuhan dibandingkan adanya perempuan (Siahaya, Angelina, and Juniarti 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan Afenya, et al., (2022), Agung, et al, (2021), Siahaya, et al, (2020) Aifuwa, et al., (2020) menjelaskan bahwa jenis kelamin perempuan dalam komite audit secara signifikan mengurangi keterlambatan pelaporan audit dan mengarah pada ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**H2=** *Gender* perempuan mengurangi *audit report lag* dibandingkan tidak ada *gender* perempuan.

### **Pengaruh Laba Rugi terhadap *Audit Report Lag***

Labarugi suatu perusahaan merupakan ilustrasi dari kinerja manajer perusahaan dalam suatu periode. *Labarugi* perusahaan dapat mempengaruhi psikologis dari auditor. Apabila perusahaan mengalami kerugian dapat menyebabkan *audit delay* semakin panjang, hal tersebut berefek kepada psikis auditor dalam melakukan audit. Kerugian perusahaan tersebut menyebabkan auditor harus lebih ketat dalam melakukan pengecekan ulang dan lebih kritis dalam memakai sampel data perusahaan. Jika perusahaan mengalami laba dengan begitu perusahaan akan mempercepat untuk melaporkan laporan keuangan auditannya dibandingkan dengan perusahaan yang mengalami rugi (Tricia & Apriwenni 2018). Teori kepatuhan berperan dalam mempengaruhi *audit report lag*. Jika perusahaan mengalami rugi

dengan begitu perusahaan tidak mematuhi aturan yang telah ditentukan, yang mana perusahaan tersebut menunda-nunda untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu dibandingkan perusahaan yang mengalami laba.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Anjani, *et al.*, (2020), Tricia dan Apriwenni (2018) Megayanti dan Budiarta (2016), Sumartini & Widhiyani (2014), Juanita (2012), Puspitasari & Sari (2012) menyatakan bahwa laba rugi perusahaan berpengaruh negative terhadap *audit report lag*.

**H3=** Perusahaan yang Mengalami Laba Lebih Pendek *Audit Report Lagnya* dibandingkan Perusahaan yang Mengalami Rugi.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiatif kausal memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan variabel (independent) dengan variabel lainnya (dependen) (Sekaran & Bougie 2016). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan auditan perusahaan yang terlambat dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 yang diperoleh melalui situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, data diperoleh dari laporan tahunan perusahaan sampel dengan cara mempelajari, mengelompokkan, dan menganalisis data sekunder berupa laporan keuangan tahunan auditan yang tersedia pada Bursa Efek Indonesia (BEI) atau website perusahaan yang terlambat dipublikasikan tahun 2018-2022 (Sekaran & Bougie 2016).

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022, dengan total 450 perusahaan dalam pengamatan selama 5 tahun yang bersumber dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah dengan metode *purposive sampling* yaitu dengan memilih sampel dari kelompok sasaran tertentu untuk mendapatkan informasi. (Sekaran & Bougie, 2016). Diperoleh 333 perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terlambat melaporkan laporan keuangan auditan tahun 2018-2022	450
2	Perusahaan yang tidak memiliki data lengkap tahun 2018-2022	(79)
3	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah tahun 2018-2022	(38)
<b>Total Sampel</b>		<b>333</b>

## Definisi Operasional Variabel Penelitian

### *Audit Report Lag*

*Audit report lag* merupakan rentang waktu dari penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan audit. Variabel ini diukur secara kuantitatif yaitu dari tanggal berakhirnya tahun buku perusahaan (31 Desember) hingga tanggal diterbitkannya laporan audit independen (Agung et al. 2021).

### Kompetensi Komite Audit

Kompetensi komite audit diukur melalui latar belakang pendidikan anggota-anggotanya. Anggota yang memiliki kompetensi dalam komite audit adalah mereka yang memiliki gelar sarjana ekonomi dengan spesialisasi di bidang akuntansi dan keuangan atau telah menjalani pendidikan profesional dalam akuntansi. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan membandingkan persentase anggota komite audit yang memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi atau keuangan dengan jumlah total anggota komite audit (Agung et al. 2021).

### Gender

Istilah gender menurut Caplan (1987) ialah perbedaan perilaku antara laki-laki dan perempuan selain faktor biologis, pada umumnya terbentuk melalui proses social dan cultural (Wandrianto et al. 2021). Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* yaitu 1 apabila terdapat komite audit perempuan dan 0 apabila tidak terdapat komite audit perempuan.

### Laba Rugi

Laba rugi suatu perusahaan dapat dilihat melalui laba rugi tahun berjalan pada laporan keuangan perusahaan. Variabel ini diukur dengan menggunakan variabel *dummy* 1 apabila perusahaan mengalami laba dan 0 apabila perusahaan mengalami rugi (Tricia and Apriwenni 2018).

### Metode Analisis Data

Pada penelitian ini metode analisis data yang digunakan berupa analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS dalam memprediksi pengaruh antara variabel dependen yaitu *audit report lag* terhadap variabel independen yaitu kompetensi komite audit, *gender* dan laba rugi dengan model persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 - \beta_2 X_2 - \beta_3 X_3 + e$$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Statistik

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai data yang telah dikumpulkan. Dalam analisis ini alat yang digunakan adalah nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Pada awalnya sampel terdapat 333 perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan, namun setelah dilakukan uji normalitas hasilnya tidak normal maka dilakukan outlier sebanyak 3 perusahaan sehingga menjadi 330 perusahaan. Berikut hasil olahan data statistik deskriptif:

**Tabel 3**  
**Analisis Deskriptif Statistik**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kompetensi Komite Audit	330	33.00	100.00	70.7364	20.58196
Gender	330	.00	1.00	.4212	.49450
Laba Rugi	330	.00	1.00	.4576	.49895
Audit Report Lag	330	91.00	330.00	141.2697	46.80351
Valid N (listwise)	330				

Sumber: Data sekunder, diolah 2023.

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai minimum dan maksimum variabel independent yang pertama kompetensi komite audit sebesar 33% dan 100% dengan nilai rata-rata sebesar 70,7364% dan standar deviasi sebesar 20,58196. Variabel independent yang kedua dalam penelitian ini adalah *gender* memiliki nilai minimum dan maksimum 0 dan 1 karena menggunakan variabel *dummy*. Nilai rata-rata dari gender sebesar 0,4212 dan standar deviasi 0,49450. Variabel independent yang ketiga yaitu laba rugi dengan nilai minimum dan maksimum 0 dan 1 karena menggunakan variabel *dummy*. Nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4576 dan standar deviasi sebesar 0,49895. Variabel dependennya adalah *audit report lag* dengan nilai minimum dan maksimum sebesar 91 dan 330 hari, dengan rata-rata 141,2697 dan standar deviasi sebesar 46,80351.

### Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, dilakukan uji normalitas dengan menggunakan uji statistik nonparametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Keputusan mengenai hasil uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) didasarkan pada nilai Asymp-Sig. (2-tailed). Kriteria penilaian yang digunakan adalah jika nilai Asymp-Sig. (2-tailed) > 0,05, maka dapat dianggap bahwa sampel data berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai Asymp-Sig. (2-tailed) < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas:

**Tabel 4**  
**Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		330
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.76366385
Most Extreme Differences	Absolute	.103
	Positive	.103
	Negative	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z		1.866
Asymp. Sig. (2-tailed)		.002



Berdasarkan Tabel 4 diketahui nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat kepercayaan ( $\alpha=0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak berdistribusi normal. Menurut (Gujarati 2003) merujuk kepada asumsi *Central Limit Theorem*, menyatakan bahwa jika jumlah sampel besar ( $n>30$ ), maka distribusi sampel dianggap normal.

### Uji Multikolinearitas

Dalam pengujian ini digunakan ukuran *variance invelations factor* (VIF) dan *tolerance* sebagai tolak ukur untuk melihat ada atau tidaknya multikolinearitas dengan ketentuan apabila nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka menunjukkan bahwa model regresi terjadi multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas:

**Tabel 5**  
**Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Kompetensi Komite Audit	.995	1.005
Gender	.998	1.002
Laba Rugi	.996	1.004

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Data sekunder, diolah 2023.

Berdasarkan Tabel 5 diatas menunjukkan tidak terdapat multikolinearitas dikarenakan hasil VIF dari variabel independent yaitu kompetensi komite audit, *gender*, dan laba rugi kurang dari 10 yaitu 1,005, 1,002, dan 1,004.

### Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Glejser*. Uji *Glejser* dilakukan dengan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka model tersebut terbebas dari heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

**Tabel 6**  
**Uji Heteroskedasitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
	B	Std. Error	Beta	t Sig.
1 (Constant)	1.441	.237		6.079 .000
Kompetensi Komite Audit	.002	.003	.045	.826 .409
Gender	-.436	.125	-.188	-3.482 .071
Laba Rugi	-.204	.124	-.089	-1.639 .102

a. Dependent Variable: Absut

Sumber: Data sekunder, diolah 2023.

Berdasarkan Tabel 6 menunjukkan tidak terdapat heterokedastisitas dikarenakan hasil sig dari variabel independent yaitu kompetensi komite audit, *gender*, dan laba rugi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,409, 0,071, dan 0,102.

### Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini terdiri dari independent kompetensi komite audit, *gender*, dan laba rugi dengan variabel dependen *audit report lag*. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 7**  
**Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	12.214	.374		32.630	.000
Kompetensi Komite Audit	-.001	.005	-.012	-.221	.825
Gender	-.448	.198	-.124	-2.266	.024
Laba Rugi	-.439	.196	-.122	-2.237	.026

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Data sekunder, diolah 2023.

Hasil uji analisis regresi linear berganda pada tabel diatas dapat disimpulkan dalam persamaan regresi berikut:

$$ARL = 12,214 - 0,001KKA - 0,448GD - 0,439LR$$

Berdasarkan Tabel 7, maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*, sedangkan *gender* dan laba rugi berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag*. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ditolak, sedangkan hipotesis kedua dan ketiga diterima.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi yang disesuaikan (adjusted R<sup>2</sup>) adalah uji model yang mengukur sejauh mana model tersebut mampu menjelaskan variasi dalam variabel-variabel dependen. Rentang nilai koefisien determinasi berada antara nol dan satu. Informasi tentang koefisien determinasi dari regresi model disajikan dalam tabel di bawah ini:

**Tabel 8**  
**Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.175 <sup>a</sup>	.031	.022	1.77176

a. Predictors: (Constant), Laba Rugi, Gender, Kompetensi Komite Audit

b. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber: Data sekunder, diolah 2023.

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan nilai koefisien determinasi dari *adjusted R square* sebesar 0,022 atau 2,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa 2,2% dari variabel *audit report lag* yang diterapkan pada perusahaan yang terlambat melaporkan keuangan audit dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini yaitu kompetensi komite audit, gender dan laba rugi. Sedangkan untuk sisanya yaitu 97,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Kompetensi Komite Audit terhadap *Audit Report Lag***

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa kompetensi komite audit memiliki nilai beta sebesar -0,001 dengan nilai signifikansi 0,825 yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  (0,05), maka kompetensi komite audit berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap *audit report lag* sehingga hipotesis pertama (H1) ditolak. Puspita dan Sari (2015) mengungkapkan bahwa komite audit yang memiliki latar belakang di bidang akuntansi dan keuangan cenderung memberikan kontribusi positif dalam penyusunan laporan keuangan. Hal ini karena pengetahuan yang lebih mendalam dimiliki oleh anggota komite audit yang memiliki latar belakang akuntansi dan keuangan dibandingkan dengan yang tidak memiliki latar belakang tersebut. Meskipun demikian, peran utama dari komite audit adalah sebagai pengawas independen. Oleh karena itu, keputusan akhir terkait penerbitan laporan keuangan tetap berada di tangan auditor yang bertugas sebagai pemeriksa laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itulah, panjang atau pendeknya waktu yang dibutuhkan untuk menerbitkan laporan audit perusahaan tidak memengaruhi kemampuan dan kompetensi komite audit dalam perusahaan, (Santiani and Muliarta 2018).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ningsih & Widhiyani, (2015) dan Santiani & Muliarta, (2018) yang menyatakan bahwa kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap lamanya waktu pelaporan laporan keuangan audit (*audit report lag*). Namun, penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agung et al., (2021), Kurniawan & Riduwan, (2019), Ogoun et al., (2020) dan Lajmi & Yab, (2022) yang mengemukakan bahwa kompetensi komite audit memiliki pengaruh yang negative terhadap *audit report lag*. Anggota komite audit yang berkemampuan lebih memahami dan meneliti kekurangan atau salah saji dan mereka lebih bisa dalam menyelesaikan masalah yang muncul dengan manajemen sebelum diperiksa oleh auditor eksternal.

### **Pengaruh Gender terhadap *Audit Report Lag***

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa kompetensi komite audit memiliki nilai beta sebesar -0,448 dengan nilai signifikansi 0,024 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), maka *gender* perempuan mengurangi *audit report lag* dibandingkan tidak ada gender perempuan, sehingga hipotesis kedua (H2) diterima. Sari & Supadmi, (2014) menyatakan bahwa keberadaan perempuan dalam susunan komite audit dapat memperpendek rentang waktu penyelesaian audit oleh auditor independen. Hal tersebut disebabkan perempuan cenderung bekerja lebih patuh, teliti dan rapi dalam menyelesaikan tugasnya dan melakukan tugasnya lebih baik dibanding laki-laki. Ketelitian dan kerapian tersebut dapat membantu dalam mempercepat waktu penyelesaian audit. Sejalan dengan teori kepatuhan, kepatuhan, ketelitian dan kerapian dalam menjalankan tugas yang dimiliki perempuan, akan sangat membantu dalam mempercepat waktu penyelesaian audit.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sari & Supadmi, (2014), Aifuwa, et al., (2020), Siahaya, et al., (2020) dan Agung et al., (2021) yang menyatakan bahwa *gender* perempuan memiliki pengaruh terhadap *audit report lag*. Gender perempuan dapat mempersingkat *audit report lag*. Namun penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Frischanita, (2018), Santiani & Muliarta, (2018), dan Wandrianto et al.,

(2021) yang menyatakan bahwa gender perempuan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

### **Pengaruh Laba Rugi terhadap *Audit Report Lag***

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa kompetensi komite audit memiliki koefisien regresi (beta) sebesar -0,439 dengan nilai signifikansi 0,026 yang lebih kecil dari nilai  $\alpha$  (0,05), maka perusahaan yang mengalami laba lebih pendek *audit report lag*nya dibandingkan perusahaan yang mengalami rugi, sehingga hipotesis ketiga (H3) diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa laba rugi mempengaruhi panjang atau pendeknya *audit report lag*. Jika suatu perusahaan mengalami laba maka *audit report lag*nya lebih pendek dibandingkan Perusahaan yang mengalami rugi. Hal ini dikarenakan Perusahaan yang mengalami laba akan lebih cepat menyampaikan laporan keuangannya dibandingkan Perusahaan yang mengalami rugi. Hal tersebut sejalan dengan teori kepatuhan yang mana Perusahaan yang mengalami laba lebih pendek *audit report lag*nya dibandingkan Perusahaan yang mengalami rugi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sitummeang et al., (2021) yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara laba rugi dengan *audit report lag*. Akan tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani et al., (2020), Tricia & Apriwenni, (2018), Juanita (2012), Sumartini & Widhiyani (2014), Puspitasari & Sari (2012) dan Megayanti & Budiarta, (2016) yang menyatakan bahwa laba rugi berpengaruh negative terhadap *audit report lag*.

## **SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi komite audit tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*, gender perempuan mengurangi *audit report lag* dibandingkan tidak ada gender perempuan, dan perusahaan yang mengalami laba *audit report lag*nya lebih pendek dibandingkan perusahaan yang mengalami rugi pada perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan auditan ke Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022.

### **Keterbatasan**

Berdasarkan hasil penelitian diatas menunjukkan bahwa tiga variabel independent yang diteliti tidak satupun berpengaruh terhadap *audit report lag*, dimana hanya memiliki nilai *Adjusted R-Square* ( $R^2$ ) sebesar 2,2% sehingga masih terdapat 97,8% variabel lain yang dapat mempengaruhi penelitian ini. Pada penelitian ini variabel *gender* menggunakan variabel *dummy* dalam perhitungannya.

### **Saran Untuk Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka saran dari peneliti untuk penelitian selanjutnya yaitu menambah variabel independent yang sekiranya memiliki pengaruh terhadap *audit report lag* seperti kompleksitas perusahaan, *investment opportunity set*, dan juga *audit tenure*. Bagi peneliti selanjutnya proksi *gender* disarankan menggunakan alat ukur lain agar mendapatkan hasil yang berbeda.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Agung, Anak, Putu Gede, Bagus Arie, Ni Nyoman, and Ayu Suryandari. 2021. "Dinamika Karakteristik Komite Audit Pada Audit Report Lag." *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* 21(2):175–90.

- Anjani, Dwi, Sigit Hermawan, and Sarwenda Biduri. 2020. "Determinasi Audit Report Lag." *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi* 18(1):76–97. doi: 10.30595/kompartemen.v18i1.4112.
- Desina dan Dermawan, Wildan Dwi. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Akuntansi* 15(1):36–43.
- Frischanita, Yulia. 2018. "A Comparative Study of the Effect of Institutional Owner-Ship , Audit Committee , and Gender on Audit Report Lag in Indonesian, Malaysia, and Singapore." *The Indonesian Accounting Review* 8(2):131–43. doi: 10.14414/tiar.v8i2.1658.
- Ginanjar, Yogi, Melia Wida Rahmayani, Wulan Riyadi, and Universitas Majalengka. 2019. "Identifikasi Faktor Penyebab Tingkat Audit Delay Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Kajian Akuntansi* 3(2):210–22.
- Gujarati, Damodar N. 2003. *Basic Econometrics*.
- Juanita, Greta. 2012. "Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 14(1):31–40.
- Kurniawan, Rhesaldy, and Akhmad Riduwan. 2019. "Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Delay." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 8(5):1–24.
- Lajmi, Azhaar, and Mdallelah Yab. 2022. "The Impact of Internal Corporate Governance Mechanisms on Audit Report Lag: Evidence from Tunisian Listed Companies." *EuroMed Journal of Business* 17(4):619–33. doi: 10.1108/EMJB-05-2021-0070.
- Megayanti, Putu, and I. Ketut Budiarta. 2016. "Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Jenis Perusahaan Pada Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 14(2):1481–1509.
- Ningsih, I. Gusti Ayu Puspita Sari, and Ni Luh Sari Widhiyani. 2015. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba Operasi, Solvabilitas Dan Komite Audit Pada Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 12(3):481–95.
- Ogoun, Stanley PhD, Adesewa R. Edoumiekumo, and Promise E. Nkak. 2020. "Audit Committee Attributes and Audit Report Lag of Quoted Industrial Companies in Nigeria." *Journal of Business and Management* 22(5):1–9. doi: 10.9790/487X-2205050109.
- Purwanti, Teti. 2022. "BEI Beri Sanksi 91 Emiten Yang Belum Setor Lapkeu Tahun 2021." *CNBC Indonesia*.
- Santiani, Komang Novika, and Ketut Muliarta. 2018. "Pengaruh Independensi, Keanggotaan, Kompetensi, Dan Gender Komite Audit Terhadap Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 23:436.
- Sari, Maria M. Ratna, and Ni Luh Supadmi. 2014. "Gender Komite Audit Dan Audit Delay." *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis* 9(2):65–72.
- Sekaran, Uma, and Roger Bougie. 2016. *Research Methods for Business: A Skill-Building Approach*. Seventh. Chichester, West Sussex, United Kingdom: Jhon Wiley & Sons.
- Siahaya, Angelina, Chyntia Angelina, and Juniarti. 2020. "Pengaruh Karakteristik Komite Audit Dan Auditor Quality Terhadap Audit Report Lag." *Business Accounting Review* 8(2):16–29.
- Sitummeang, Junri Eliangsor, Wilisra Wilfrida Marbun, and Risa Yunisa. 2021. "Pengaruh Pergantian Auditor, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag (Sektor Industri Dasar Kimia, Barang Konsumsi Dan Aneka Industri)." *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen Prima* 3(1):80–90. doi: 10.34012/jebim.v3i1.1803.
- Sumartini, Ni Komang Ari, and Ni Luh Sari Widhiyani. 2014. "Pengaruh Opini Audit, Solvabilitas, Ukuran Kap Dan Laba Rugi Pada Audit Report Lag." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 9(1):392–409.

- Tricia, Jessica, and Prima Apriwenni. 2018. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Laba/Rugi Perusahaan, Kompleksitas Operasi Perusahaan, Dan Reputasi KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Pertambangan." *Jurnal Akuntansi Bisnis* 10(1).
- Wandrianto, Rio, Rita Anugerah, Poppy Nurmayanti, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, and Universitas Riau. 2021. "Karakteristik Komite Audit Dan Audit Report Lag: Studi Empiris Di Indonesia." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan* 9(2):325–36. doi: 10.17509/jrak.v9i2.29607.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)